

Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Evaluasi Program Pendidikan yang Berkelanjutan

M. Padeli Wibowo¹, Rizky Hasan Affandi², Indri Febrianti³, Nanjah Fachira Ayundari⁴, Raudhatul Jannah⁵, Aidelia Novaliza⁶, Inom Nasution⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: mpadeliwibowo@gmail.com¹, iskyhasan427@gmail.com², indrifebri206@gmail.com³, nanjahfachiraa@gmail.com⁴, jannah27.orc@gmail.com⁵, adelia.novaliza.25@gmail.com⁶, inom@uinsu.ac.id⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran evaluasi program pendidikan berkelanjutan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Evaluasi yang efektif dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan program pendidikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik dari segi internal maupun eksternal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi pustaka, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, dan artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program pendidikan berkelanjutan tidak hanya membantu dalam memperbaiki dan mengembangkan program pendidikan, tetapi juga meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, guru dapat memperoleh umpan balik yang berguna untuk meningkatkan metode pengajaran, sementara pengelola pendidikan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran secara keseluruhan. Temuan ini menegaskan pentingnya evaluasi berkelanjutan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan memastikan kualitas pembelajaran yang terus meningkat.

Kata kunci: *Prestasi Belajar, Evaluasi, Program Pendidikan*

Abstract

This study aims to explore the role of continuous educational program evaluation in improving student academic performance. Effective evaluation can identify the strengths and weaknesses of educational programs, as well as the internal and external factors that influence student performance. The research method used is a qualitative approach through a literature review, involving the collection and analysis of data from various literature sources such as journals, books, and articles. The results show that continuous educational program evaluation not only helps in improving and developing educational programs but also enhances student motivation and academic performance. With systematic and

continuous evaluation, teachers can obtain useful feedback to improve teaching methods, while educational administrators can optimize the overall learning process. These findings underscore the importance of continuous evaluation as a tool to achieve better educational goals and ensure the continuous improvement of learning quality.

Keywords : *Learning Achievements, Evaluations, Educational Programs*

PENDAHULUAN

Evaluasi program pendidikan yang berkelanjutan memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Evaluasi yang efektif dapat membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan program, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, evaluasi program pendidikan yang berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan. Evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu dioptimalkan, karena bukan hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap input dan output. (L Idrus, 2019)

Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar. (Gusmawati et al., 2020)

Evaluasi program pendidikan yang berkelanjutan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal, seperti kemampuan siswa, motivasi, dan minat, serta faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, bahan ajar, dan dukungan guru. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, evaluasi program pendidikan yang berkelanjutan dapat membantu dalam mengembangkan strategi-strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya, secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, dengan memposisikan dirinya sebagai berikut yaitu: 1) orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya; 2) fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan, dan bakatnya; 3) memupuk rasa percaya diri berani dan bertanggung

jawab; 4) mengembangkan peroses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain, dan lingkungannya; dan 5) mengembangkan kretivitas. (ZUBAEDAH, 2020)

METODE

Dalam proses penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai pendekatan rasional yang disusun berdasarkan hasil studi pustaka. Metode ini dipilih untuk menggali secara mendalam mengenai Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Evaluasi Progam Pendidikan yang Berkelanjutan. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal, buku, dan artikel yang berkaitan dengan pembahasan demi keabsahan data yang disajikan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Evaluasi Progam Pendidikan yang Berkelanjutan. serta lebih mengenal tentang evaluasi program Pendidikan berkelanjutan, hubungan antar evaluasi program dan prestasi belajar, faktor pendukung yang mempengaruhi evaluasi program, dan strategi program pendidikan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Tentang Evaluasi Program Pendidikan Berkelanjutan

Evaluasi program pendidikan berkelanjutan adalah suatu proses yang terus-menerus dan berkesinambungan untuk mengecek seberapa jauh tujuan program pendidikan telah terlaksana. Pendidikan berkelanjutan merupakan konsep penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang terus meningkat dan relevan dengan kebutuhan masa depan. Evaluasi program pendidikan berkelanjutan menjadi kunci untuk mengetahui efektivitas program dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Berikut adalah pembahasan tentang evaluasi program pendidikan berkelanjutan:

1. Evaluasi Program Pendidikan Berkelanjutan

Menurut kutipan artikel (Idrus L, 2019) Evaluasi program pendidikan berkelanjutan dilakukan secara terus-menerus untuk mengecek ketercapaian tujuan program pendidikan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa program pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Menurut (Winarno, 2011) Pendidikan berkelanjutan merupakan konsep penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang terus meningkat dan relevan dengan kebutuhan masa depan. Evaluasi program pendidikan berkelanjutan menjadi kunci untuk mengetahui efektivitas program dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Dalam (Arikunto dan Jabar, 2008) menyatakan ada dua pengertian untuk istilah program, yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum, program dapat diartikan sebagai rencana. Jika seorang siswa ditanya oleh guru, apa programnya setelah lulus dalam menyelesaikan pendidikan di sekolah yang diikuti, maka arti program dalam kalimat tersebut adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. Rencana ini mungkin berupa keinginan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, mencari pekerjaan, membantu orang tua dalam membina usaha, atau mungkin juga belum menentukan program apapun. Dengan demikian, untuk

dapat melakukan pembaharuan program pendidikan, termasuk di dalamnya adalah program pembelajaran kegiatan evaluasi terhadap program yang sedang maupun telah berjalan sebelumnya perlu dilakukan dengan baik. Untuk dapat menyusun program yang lebih baik, hasil evaluasi program sebelumnya merupakan acuan yang tidak dapat diabaikan.

Evaluasi program pendidikan berkelanjutan adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menilai efektivitas program pendidikan dalam mencapai tujuannya. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memantau kemajuan program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) calon kepala sekolah dimaksudkan sebagai proses pemberian pengalaman pembelajaran teoritik maupun praktik kepada para calon yang telah lulus rekrutmen. Program ini diselenggarakan seiring dengan tuntutan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah dituntut memiliki lima dimensi kompetensi, yaitu dimensi-dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Sebagai konsekuensinya, secara akademik pendidikan dan pelatihan. Sedangkan menurut (Basri dan Rusdiana, 2015) pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia.

2. Manfaat Evaluasi Program Pendidikan Berkelanjutan

Menurut (Imam Gunawan, 2016) Evaluasi program pendidikan berkelanjutan memiliki beberapa manfaat. Pertama, evaluasi ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan informasi yang optimal tentang pelaksanaan pembelajaran dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Kedua, evaluasi ini dapat membantu pengelola pendidikan untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik.

Sedangkan menurut (Arikunto, 2012) Evaluasi program pendidikan berkelanjutan memiliki banyak manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan: Evaluasi membantu untuk memastikan bahwa program pendidikan berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- b. Meningkatkan akuntabilitas: Evaluasi membantu untuk memastikan bahwa program pendidikan telah dilaksanakan dengan akuntabel dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Meningkatkan efisiensi: Evaluasi membantu untuk mengidentifikasi areas for improvement and make necessary adjustments to the program.
- d. Meningkatkan efektivitas: Evaluasi membantu untuk memastikan bahwa program pendidikan efektif dalam mencapai tujuannya.
- e. Meningkatkan pembelajaran: Evaluasi membantu untuk mendapatkan informasi tentang apa yang berhasil dan apa yang tidak berhasil dalam program, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

3. Metode Evaluasi Program Pendidikan Berkelanjutan

Fitzpatrick, Jody L. menyatakan metode evaluasi program pendidikan berkelanjutan yang umum digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan adalah sumber yaitu penyelenggara diklat, widyaiswara, dan peserta diklat, serta triangulasi metode dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan menurut (Dewi Retno Sari, 2020). Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan berkelanjutan, antara lain:

- a. Pengumpulan data: Data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti survei, wawancara, observasi, dan analisis dokumen.
- b. Analisis data: Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui efektivitas program.
- c. Pelaporan: Hasil evaluasi dilaporkan kepada pemangku kepentingan, seperti pembuat kebijakan, pendidik, dan orang tua.

4. Jenis Evaluasi Program Pendidikan Berkelanjutan

Dalam (Aulia, R., & Rakhmawati, L., 2018). Menyatakan ada beberapa jenis evaluasi program pendidikan berkelanjutan, antara lain:

- a. Evaluasi formatif: Evaluasi formatif dilakukan selama program berlangsung untuk memantau kemajuan program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.
- b. Evaluasi sumatif: Evaluasi sumatif dilakukan setelah program selesai untuk menilai efektivitas program secara keseluruhan.
- c. Evaluasi dampak: Evaluasi dampak dilakukan untuk menilai dampak program terhadap peserta didik, sekolah, dan masyarakat.

5. Contoh Evaluasi Program Pendidikan Berkelanjutan

Contoh evaluasi program pendidikan berkelanjutan adalah evaluasi program pendidikan dan pelatihan manajemen pengembangan SDM di Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah V Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan tersebut belum sesuai dengan standar ideal pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan.

Hubungan Antara Evaluasi Program Dan Prestasi Belajar

Evaluasi program pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Evaluasi program pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi yang dilakukan secara berkala dan komprehensif dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. (Daryanto, 2010).

Hasil evaluasi program pembelajaran dapat digunakan sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. (Uno & Koni, 2012). Hal ini berkaitan erat dengan prestasi belajar siswa, karena kualitas pembelajaran yang semakin baik akan mendorong peningkatan prestasi belajar.

Sejalan dengan pandangan di atas, Arikunto dan Jabar dalam artikelnya juga menekankan pentingnya evaluasi program pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Mereka menyatakan bahwa evaluasi yang efektif dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, sehingga guru dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat. (Arikunto & Jabar, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar siswa. Evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga pada akhirnya dapat mendorong peningkatan prestasi belajar siswa.

Faktor Pendukung Yang Mempengaruhi Evaluasi program

Evaluasi program merupakan suatu proses sistematis yang digunakan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak dari suatu program. Evaluasi ini memainkan peran yang krusial dalam menentukan keberhasilan dan arah perkembangan program di masa mendatang. Dalam konteks pengembangan dan implementasi program, evaluasi bertujuan untuk memberikan informasi yang valid dan reliabel bagi pengambilan keputusan, perbaikan berkelanjutan, serta akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Proses evaluasi yang efektif tidak hanya bergantung pada metodologi yang digunakan, tetapi juga pada berbagai faktor pendukung yang mempengaruhinya. Faktor-faktor ini mencakup tujuan yang jelas, dukungan manajemen, partisipasi pemangku kepentingan, metodologi yang tepat, pengumpulan data yang efektif, serta sumber daya yang memadai. Setiap faktor tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas dan keberhasilan evaluasi program. Tujuan yang jelas dan spesifik sangat penting dalam menentukan fokus evaluasi dan membantu dalam memilih pendekatan yang tepat. (Belakang, 2023)

Dukungan dari manajemen atas memastikan adanya komitmen dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan evaluasi. Partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk peserta program, penyelenggara, dan pihak lainnya, memperkaya data yang diperoleh dan meningkatkan relevansi hasil evaluasi. Metodologi evaluasi yang tepat memungkinkan pengumpulan data yang akurat dan relevan, sementara teknik pengumpulan data yang efektif memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat dianalisis secara komprehensif. Sumber daya yang memadai, termasuk waktu, dana, dan tenaga ahli, juga merupakan prasyarat penting untuk pelaksanaan evaluasi yang sukses. Pelatihan yang memadai bagi evaluator, pemantauan dan umpan balik berkala, serta transparansi dan akuntabilitas dalam proses evaluasi juga merupakan elemen penting yang mendukung keberhasilan evaluasi program. Analisis data yang tepat dan pelaporan hasil evaluasi yang jelas membantu dalam memahami kekuatan dan kelemahan program serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Dalam proses evaluasi pembelajaran, guru menunjukkan kompetensi yang memadai dalam mengimplementasikan berbagai variasi teknik evaluasi, baik tes maupun non-tes. Mereka juga mampu mempertimbangkan karakteristik, prosedur pengembangan, serta menentukan kelayakan instrumen dari segi validitas, reliabilitas, daya beda soal, tingkat kesulitan soal, dan memiliki kemampuan untuk mengolah, melaporkan, serta memanfaatkan

hasil evaluasi. Faktor pendukung lainnya melibatkan faktor internal siswa yang menunjukkan kesiapan mereka dalam menghadapi dan mengikuti rangkaian proses evaluasi pembelajaran. Selain itu, ketersediaan sumber belajar, baik buku pelajaran dan buku paket di perpustakaan maupun literatur relevan yang dapat diakses di internet, juga mendukung efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran. (Mesin et al., 2018)

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Salah satu hambatan tersebut adalah jumlah kelas dan siswa yang harus dihadapi oleh guru, yang mempengaruhi kemampuan guru dalam melaksanakan proses evaluasi pembelajaran secara optimal. Waktu yang singkat dan terbatas juga menjadi kendala, menyebabkan evaluasi ranah afektif dan psikomotor sering diabaikan karena banyaknya materi yang harus disampaikan, membuat guru lebih fokus pada penyampaian materi daripada evaluasi. Hambatan lainnya berkaitan dengan tingkat kepedulian dan dukungan orang tua yang rendah, yang berdampak pada menurunnya semangat belajar anak dalam mempersiapkan diri di rumah untuk menghadapi proses evaluasi di sekolah. (Sandi et al., 2022)

Strategi Program Pendidikan Berkelanjutan

Seiring dengan perubahan kondisi sosial, diperlukan perubahan paradigma dalam pendidikan. Tidaklah cukup lagi melihat pendidikan sebagai suatu proses yang berakhir pada tahap tertentu dalam kehidupan. Sebaliknya, pendidikan harus diintegrasikan sebagai bagian integral dari perjalanan seumur hidup. Menanggapi kebutuhan tersebut, muncullah konsep pendidikan berkelanjutan yang menekankan pada pembelajaran berkelanjutan dan adaptasi terhadap perkembangan di berbagai bidang. Fokus pelatihan lanjutan adalah peningkatan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Seiring dengan perubahan perekonomian yang didorong oleh teknologi, keterampilan seperti pemecahan masalah, kreativitas, literasi teknologi, dan literasi digital akan menjadi penting. Pendidikan berkelanjutan bertujuan untuk beradaptasi dengan perubahan tuntutan pasar kerja dan memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilannya sepanjang hidupnya. (Simanjuntak, 2019)

Pendidikan berkelanjutan mencakup konsep pembelajaran yang berkelanjutan sepanjang hidup, melewati berbagai tahap kehidupan dan menyesuaikan diri dengan perubahan kontekstual. Lebih dari sekadar akuisisi pengetahuan, pendidikan berkelanjutan menekankan pada pengembangan keterampilan kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kreatif yang memungkinkan individu beradaptasi dengan perubahan lingkungan mereka. (Zubaidah, 2019a)

Pentingnya pendidikan berkelanjutan juga tercermin dalam kemampuannya untuk memberikan kontribusi pada pengembangan keterampilan teknis dan soft skills. Program pendidikan berkelanjutan tidak hanya menasar peningkatan keterampilan profesional, tetapi juga mencoba membentuk karakter individu, termasuk etika kerja, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, pendidikan berkelanjutan menjadi wahana untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara teknis tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat. (Nugraha, 2019)

Institusi perlu merancang pembelajaran agar fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan saat ini. Pendekatan pembelajaran yang responsif, fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini menjadi landasan terpenting dalam mengelola dinamika modern. Perubahan pesat dalam bidang teknologi, ekonomi, dan budaya memerlukan paradigma baru dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan individu yang siap menghadapi tantangan masa depan. Pembelajaran yang fleksibel juga menjadi suatu keharusan mengingat kompleksitas kebutuhan individu dalam proses pembelajaran. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, kecepatan pemahaman yang berbeda, dan minat yang bervariasi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang fleksibel harus dapat menyesuaikan diri dengan perbedaan tersebut. Dengan memberikan berbagai pilihan dan metode pembelajaran yang beragam, setiap individu dapat menemukan pendekatan yang paling efektif dan sesuai dengan karakteristiknya. (Chamalah & Azizah, 2021)

Pendidikan berkelanjutan tidak hanya tentang memperoleh keterampilan teknis atau akademis, tetapi juga mengenai pengembangan keterampilan . Keterampilan seperti pemikiran kritis, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan kolaborasi menjadi semakin penting dalam menghadapi kompleksitas masalah yang dihadapi masyarakat saat ini. (Zubaidah, 2019). Pendidikan berkelanjutan memberikan platform bagi individu untuk terus mengembangkan dan mengasah keterampilan ini sepanjang hidup mereka, sehingga mereka dapat menjadi pemikir yang adaptif dan inovatif.

Selain itu, pendidikan berkelanjutan memberikan peluang untuk memahami dan mengatasi perubahan sosial dan budaya. Dalam masyarakat yang semakin terkoneksi global, pemahaman tentang keragaman budaya dan perspektif global menjadi suatu keharusan. Pendidikan berkelanjutan dapat membuka pintu bagi individu untuk menjelajahi perbedaan budaya, bahasa, dan nilai-nilai, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan saling memahami. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan sosial juga menjadi keterampilan penting yang dapat diperoleh melalui pendidikan berkelanjutan. (Jaya et al., 2023)

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa evaluasi program pendidikan berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus dan sistematis memungkinkan pengelola pendidikan untuk memantau efektivitas program, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memperoleh umpan balik yang komprehensif, guru dapat memperbaiki metode pengajaran dan menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemudian, evaluasi program pendidikan berkelanjutan juga meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas program, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan evaluasi yang berkelanjutan dan menyeluruh menjadi kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan secara lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT, Berkat limpahan rahmatnya peneliti mampu menyelesaikan Artikel ini dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Evaluasi Program Pendidikan Yang Berkelanjutan”. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini. Tanpa kontribusi dan dukungan mereka, artikel ini tidak mungkin dapat diselesaikan.

Pertama-tama, peneliti mengucapkan terima kasih dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada peneliti untuk menulis artikel ini. Dukungan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu dalam proses penulisan. Tidak lupa, Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah turut membantu dalam penyelesaian artikel ini, Diskusi dan saran yang diberikan sangat memotivasi untuk terus mengembangkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Sutrisno, & Jabar, Cecep S. (2012). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulia, R., & Rakhmawati, L. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran PAI pada Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Semarang.
- Belakang, L. (2023). *Pelatihan Manajemen Organisasi Pada Umkm Padukuhan*. 6(3).
- Chamalah, E., & Azizah, A. (2021). *Fleksibilitas Dan Aksesibilitas Digitalisasi pembelajaran*. 03(01), 84–90.
- Dewi Retno Sari. (2020). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pengembangan SDM di Balai Diklat PUPR Yogyakarta. *Journal of Education and Training*, 17540.
- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(April 2020), 36–42.
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhrurrozi, F. (2023). Transformasi Pendidikan:Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416–2422.
- L Idrus. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 920–935.
- Mesin, S.-P. T., Teknik, F., Surabaya, U. N., & Wailanduw, A. G. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Dan Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Teaching Factory Di Smk Negeri 3 Surabaya Nuril Anwar Abstrak*. 07.
- Ningsih, I., . A., & . H. (2022). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge. *Jurnal Mappesona*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v5i1.2495>
- Nugraha, A. (2019). Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan Di Era Revolusi Indutri 4.0. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.37849/mipi.v2i1.118>
- Sandi, D. M., Yusron, A., Studi, P., Pendidikan, M., Daring, P. P., & Education, J. (2022). *Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sejarah Pasca Pembelajaran Daring Di*

- Sma Negeri 2 Lubuk. 10(3), 664–668.*
- Simanjuntak, M. (2019). Membangun Keterampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 921–929.
- Winarno, S. (2011). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Jakarta: Grasindo.
- Zubaedah. (2020). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi*. 2(April), 121–132.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>
- Zubaidah, S. (2019b). STEAM (science, technology, engineering, arts, and mathematics): Pembelajaran untuk memberdayakan keterampilan abad ke-21 [STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics): Learning to Empower 21st Century Skills]. *Seminar Nasional Matematika Dan Sains, September*, 1–18.